

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap

1. Profil Pondok Pesantren Ainul Huda

Pondok Pesantren “AINUL HUDA KESUGIHAN CILACAP” terletak di Dusun Kubangsari RT 01/RW 02 sebelah Timur jalan raya Cilacap–Yogyakarta Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Berdiri di atas tanah seluas $\pm 1.755 \text{ m}^2$ yang berasal tanah milik pendiri, Simpatisan pondok, membeli dari masyarakat sekitar pondok dll, dengan komposisi bangunan terdiri dari:

- a. Bangunan Masjid dua lantai
- b. Bangunan Asrama Putra satu lantai
- c. Bangunan Asrama Putri dua lantai
- d. Bangunan Kantor dan Asrama Putra dua lantai
- e. Bangunan Aula dan kegiatan santri dua lantai
- f. Bangunan Dapur dll satu lantai

Awalnya hanya berupa pegajian sederhana di mushola, namun seiring berkembangnya jumlah santri maka atas resstu dari guru KH. Dhimyathi dan orang tua maka dibuatlah bangunan yang terbuat dari bambu atau panggok untuk menampung para santri yang semakin banyak, bangunan tersebut berdiri diatas tanah wakaf yang diberikan oleh seorang tokoh Kesugihan bernama H.Dulqodir. Lingkungan sekitar pondok

pesantren Ainul Huda dulunya adalah lingkungan abangan, kehadiran pondok pesantren Ainul Huda seakan menjadi *oase* ditengah kekeringan akan ilmu agama. Pada tahun 1947 secara resmi pondok pesantren Ainul Huda berdiri, yang awalnya model pengajiannya hanya menggunakan metode sorogan dan bandungan

Hari Selasa pahing 26 Maret 1985 M bertepatan 4 Rajab KH. Dimyathi wafat dan estafet kepemimpinan pondok pesantren diteruskan oleh KH. Abdul Kholik, yang merupakan keponakan dari KH. Dimyathi yang semenjak kecil sudah diasuh oleh beliau. KH. Abdul Kholik merupakan putra dari KH. Basrowi yang merupakan kakak dari KH. Dimyathi.

Dibawah kepemimpinan KH. Abdul Kholik didampingi oleh menantu dan putri-putri nya pondok pesantren Ainul Huda mengalami kemajuan yang pesat, seperti diadakannya Madrasah Diniyah. KH. Abdul Kholik wafat yaitu pada hari Selasa 29 Desember 2009 M bertepatan dengan tanggal 12 Muharrom 1431 H, lalu dibawah bimbingan ibu Nyai. Hj. Umi Kulsum Abdul Kholik diasuh oleh menantu-menantu KH. Abdul Kholik, yakni:

- a. K. Widadul Fawaid
- b. K. Kholidun Ahsan Al-Hafidz
- c. K. Hanifudin Chizam
- d. K. Ircham Fuadi

Pondok Pesantren Ainul Huda hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tetap mempertahankan sistem salaf dan bisa bersinergi dengan pendidikan formal dengan harapan dapat mencetak generasi yang kuat tidak hanya religiusnya saja, namun juga intelektualitasnya serta berbudi pekerti.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Tegaknya Islam di muka bumi dan tersedianya kader Muslim yang Kamil, bertakwa, berilmu serta ber Akhlaqul Karimah

b. Misi

- 1) Menegakkan Syariat agama Islam *‘Ala Ahlussunnah Wal Jamaah*.
- 2) Mencetak kader Muslim yang Kamil, bertakwa, berilmu, serta ber Akhlaqul Karimah.
- 3) Mempersiapkan generasi penerus Rosululloh SAW yang siap memperjuangkan agama Alloh SWT (*li I’laikalimatillah*) dengan tetap berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadits.

3. Sistem Pendidikan Kepondokan

Secara garis besar Pondok Pesantren ‘Ainul Huda saat ini menganut sistem kependidikan yang dapat dikelompokkan ke dalam:

a. Sistem Kepondokan

Sistem Kepondokan merupakan ciri khas Pondok Pesantren pada umumnya yang masih di pertahankan, karena sistem ini ternyata mampu membentuk sikap dan perilaku yang merupakan ciri khas santri Pondok yang sangat kuat melekat pada pribadinya. Sistem kepondokan dapat dikelompokkan menjadi:

1) Sistem Pengajian *Sorogan*

Sistem pengajian *Sorogan* merupakan pengajian secara individual, dalam sistem ini seorang santri berhadapan langsung dengan Kyai sehingga hubungan emosional antara santri dengan Kyai yang tertanam dalam jiwa masing-masing. Kyai dalam sistem ini mentransfer ilmunya secara *kaffah/universal* yaitu di samping ilmu yang tertera pada kitab yang dihadapi sekaligus juga ditanamkan pemahaman, tata bahasa, sosial, ekonomi, etika dll sehingga santri mampu memahami isi kandungan kitab secara kontekstual/menyeluruh, serta aplikasinya/penerapannya.

Jenis-jenis kitab :

- a) Safinah (Fiqih)
- b) Sulamunnajat (Fiqih)
- c) Qotrul Ghois (Tauhid)
- d) Durorul Bahiyah (Tauhid / Fiqih)
- e) Tijan Durori (Tauhid)
- f) Ta'limul Mutta'allim (Akhlaq)

- g) Riyadul Badi'ah (Fiqih)
- h) Sulamut Taufiq (Tauhid dan Fiqih)
- i) Fathul Qarib (Fiqih)
- j) Dasuki (Tauhid)

2) Sistem Pengajian *Bandungan*

Sistem ini merupakan sistem belajar secara kolektif yaitu santri menghadap Kyai secara bersama-sama dengan mengkaji kitab yang sama. Dalam sistem ini para santri menterjemahkan kitab yang sedang dibaca oleh Kyai yang dikenal dalam istilah Pondok dengan “*Ngasahi*”, semacam *stenografi* ala pondok, disamping itu secara tidak langsung terbentuk pula pribadi yang sederhana, mandiri dan menjunjung tinggi kebersamaan/sosial tertib. Jenis-jenis kitab:

- a) Ihya Ulumaddin (Fiqih, Ushul Fiqh, Tauhid, Tasawuf, dll)
- b) Bukhori wa Muslim (Hadits)
- c) Tafsir ('Ulumul Qur'an)

3) Sistem Sekolastik/Madin Tsanawiyah dan Aliyah

Sistem ini dimaksudkan untuk lebih mendalami disiplin ilmu tertentu, tidak hanya tekstual akan tetapi lebih ditekankan pada pemahaman secara kontekstual dan sistematis. Sehingga sistem ini banyak melibatkan para Kyai di luar Pondok serta para santri senior yang sudah mendapatkan sertifikat dan kepercayaan dari pengasuh. Santri dikelompokkan ke dalam kelas-kelas belajar

sedangkan para Ustadz memberikan pelajaran sesuai dengan keahliannya masing-masing. Adapun Ustadz yang mengelola sistem ini berjumlah 21 orang sedangkan kitab yang diajarkan meliputi berbagai cabang ilmu antara lain: Tasawuf, Tauhid, Fiqih, Akhlaq, Tafsir, Tata Bahasa Sastra, Retorika, Ushul Fiqih, dan masih banyak lagi.

4) Sistem Halaqoh

Sistem halaqoh merupakan sistem yang bertujuan membentuk kreatifitas serta melatih santri berdiskusi untuk memecahkan berbagai masalah yang sering timbul dalam kehidupan kemasyarakatan dengan argumentasi ilmiah dan hukum yang mengambil/mengaplikasikan dari kitab-kitab agama yang dipelajari, dilaksanakan seminggu sekali secara serempak sesuai dengan kelompok tingkat kelimuawan masing-masing.

5) Sistem Muhafadhoh

Sistem muhafadhoh merupakan metode menghafal suatu kitab di luar kepala, terutama kitab-kitab gramatika atau tata bahasa, agar santri cepat dan mampu menguasai tata bahasa arab sehingga cepat pula menguasai dan menterjemahkan kitab-kitab kuning. Selain pelajaran wajib berdasarkan tingkat santri, pondok pesantren Ainul Huda juga melatih kecakapan, keberanian mental untuk bekal di kemudian hari dengan latihan-latihan:

a) Khitobah/Retorika/Pidato

Hal ini dilaksanakan secara bergiliran diantara santri yang setingkat sebelum akhirnya dihadapan santri secara keseluruhan.

b) Mengajar

Melatih santri-santri senior untuk mengaplikasikanya atau mentransfer keilmuan pada santri junior/pemula dan menengah.

c) Dakwah

Memerikan layanan-layanan pengajian kepada masyarakat sebagai wujud adanya komunikasi dan interaksi dengan masyarakat sekaligus melatih serta mempersiapkan Da'i-da'i generasi baru seperti:

(1) Pengajian Ahad Pahing

(2) Peringatan Haul dan Ulang Tahun Pondok

(3) Pengajian Ziaroh Wali Songo

(4) Pengajian Silaturrohiman

(5) Pengajian Donatur dan Alumni Pesantren (IKASADA)

(6) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

4. Kelembagaan Pondok Pesantren

Seiring dengan perkembangan tuntutan pendidikan pondok pesantren 'Ainul Huda sangat menyadari bahwa untuk memenuhi

kebutuhan tersebut dibutuhkan perangkat penunjang yang memadai dan manajemen yang lebih profesional. Untuk mencapai tujuan pondok pesantren yang profesional dan modern, dengan tidak meninggalkan sendi-sendi pondok pesantren yang bercirikan “salafi”.

a. Bentuk Kegiatan

1) Harian

a) Pengajian Kitab Kuning

(1) Sorogan (Individual)

(2) Bandhungan/Halaqoh (Kolektif)

b) Skolastik/Madrasah Diniah

(1) Tingkatan Ibtida 2 Tahun

(2) Tingkatan Tsanawiyah 3 Tahun

(3) Tingkatan Aliyah 2 Tahun

(4) Hidmah/Pengabdian tak terbatas sesuai kebijakan pengasuh

2) Mingguan

a) Diskusi Pengajian Kitab

b) Latihan Da’wah dengan Retorika/Pidato

c) Pembacaan Sholawat

d) Murottal (membaca Al Qur’an bersama–sama dengan tartil)

e) Muhafadzoh/Menghafal

(1) Ilmu Nahwu (Gramatika) Meliputi :

(a) Kitab Jurumiyah Jawa

(b) Matan Jurumiah

- (c) Al ‘Imrithy
- (d) Alfiah Ibnu Malik
- (e) Qowa’idul I’rob

(2) Ilmu Shorof (Sintaksis) Meliputi :

- (a) Amsilatut Tasridiyah
- (b) Qowa’idul I’lal
- (c) Maqsud

(3) Ilmu Al Qur’an Meliputi :

- (a) Tajwid Jawa
- (b) Hidayatut Sibyan (Tajwid)
- (c) Tuhfatul Athfal
- (d) Hadits–Hadits
- (e) Tahfidzul Qur’an (30 Juz)
- (f) Juz ‘Amm Bil Ghoib (Juz 30)
- (g) Surat Yasin dll

(4) Akhlaq Meliputi :

- (a) Kitab Alala
- (b) Ta’limul Muta’allim
- (c) Akhlaqul Banin
- (d) Akhlaqul Banat
- (e) Taisirul Kholaq dll

(5) Ilmu Manthiq (Logika) meliputi:

- (a) Jauharul Maknun

(b) Idhohul Mubham

(6) Tahlil

3) Bulanan

a) Pengajian setiap tanggal satu Hijriyah.

b) Pengajian Selapanan (Setiap Ahad Pahing) melibatkan masyarakat umum.

c) Pengajian Silaturrohim (6 Bulan 1 kali) melibatkan masyarakat umum.

4) Ziaroh Wali Songo (Setiap Bulan Robi'ul Awal) melibatkan masyarakat umum, meliputi Kabupaten Cilacap dan sekitarnya.

5) Tahunan

a) Pengajian umum dalam rangka ulang tahun pondok dan haul pendiri

6) PHBI

a) Peringatan Isro' Mi'roj

b) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

c) Dll

d)

5. Qonun

a. Pasal I : Ketentuan Umum

- 1) Santri Pon. Pes. 'Ainul Huda adalah orang Islam yang mendapat izin dari Pengasuh untuk tinggal di pesantren dan tercatat sebagai santri.

- 2) Qonun ini dibuat untuk ditaati demi kebaikan dan kelancaran bersama dalam menuntut ilmu di Pon. Pes. ‘Ainul Huda.

b. Pasal II : Ma’murot/Kewajiban-Kewajiban

- 1) Taat pada syari’at Islam ‘Ala Ahlussunnah Wal Jama’ah
- 2) Berakhlakul karimah di dalam maupun di luar Pesantren
- 3) Mengaji, belajar mengajar sesuai peraturan Pesantren
- 4) Menjalankan sholat fardlu berjama’ah berikut wiridannya di Masjid dengan mengenakan baju lengan panjang.
- 5) Berada di dalam Masjid ketika menunggu Imam.
- 6) Mengikuti kegiatan yang diadakan di Pesantren.
- 7) Menjaga ketenangan bersama terutama ketika sedang berlangsung sholat berjama’ah, pengajian rutin, dan di malam hari.
- 8) Mendapat izin dari Pengasuh dan atau Pengurus apabila hendak pulang atau bepergian.
- 9) Menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan kamar, halaman serta lingkungan Pesantren.
- 10) Menjaga keamanan barang milik sendiri, milik orang lain, dan milik Pesantren.
- 11) Menyerahkan barang temuan pada Pengurus atau Pengasuh
- 12) Santri yang menerima tamu bermalam harap lapor kepada Pengurus.

c. Pasal III : Manhiyat/Larangan-Larangan

- 1) Bertingkah laku yang bertentangan dengan syari'at Islam dan peraturan Pesantren
- 2) Menggunakan atau mengambil barang milik orang lain secara tidak sah
- 3) Berwudlu, mandi, dan sejenisnya di kamar mandi ketika berlangsung sholat berjama'ah dan pengajian
- 4) Bermain atau bergurau sehingga mengganggu ketertiban dan ketenangan
- 5) Berhubungan dengan pria yang bukan mahromnya
- 6) Menerima tamu putra masuk kepondok putri tanpa seizin Pengasuh atau Pengurus
- 7) Berada di luar pesantren lewat pukul 16.00
- 8) Melihat segala macam tontonan atau pertunjukan
- 9) Membawa kendaraan (sepeda biasa/sepeda motor), hewan piaraan, HP, dan alat elektronik lainnya tanpa seizin Pengasuh.
- 10) Membawa/memakai perhiasan emas dan aksesoris lainnya yang tidak relevan dipakai oleh santri.
- 11) Lepas kerudung di luar kamar.
- 12) Menggunakan jarum penthol/peniti ketika mengenakan jilbab.
- 13) Mengikuti kegiatan di luar pesantren tanpa seizin Pengasuh
- 14) Adu mulut/saling mengejek satu sama lain
- 15) Berkuku panjang

d. Pasal IV : Tambihat/Peringatan-Peringatan

- 1) Santri yang tidak mentaati qonun di atas akan dikenai sangsi berupa denda, ta'zir/hukuman, dan atau dikeluarkan dari Pesantren
- 2) Bagi anak luar pesantren (santri jolokan) yang mengaji di Pesantren harus menyesuaikan diri dengan peraturan pesantren
- 3) Hal-hal yang belum tertera dalam qonun ini akan diatur menurut kebijaksanaan Pengasuh dan atau Pengurus Pon. Pes. 'Ainul Huda.

6. Jadwal Kegiatan Harian

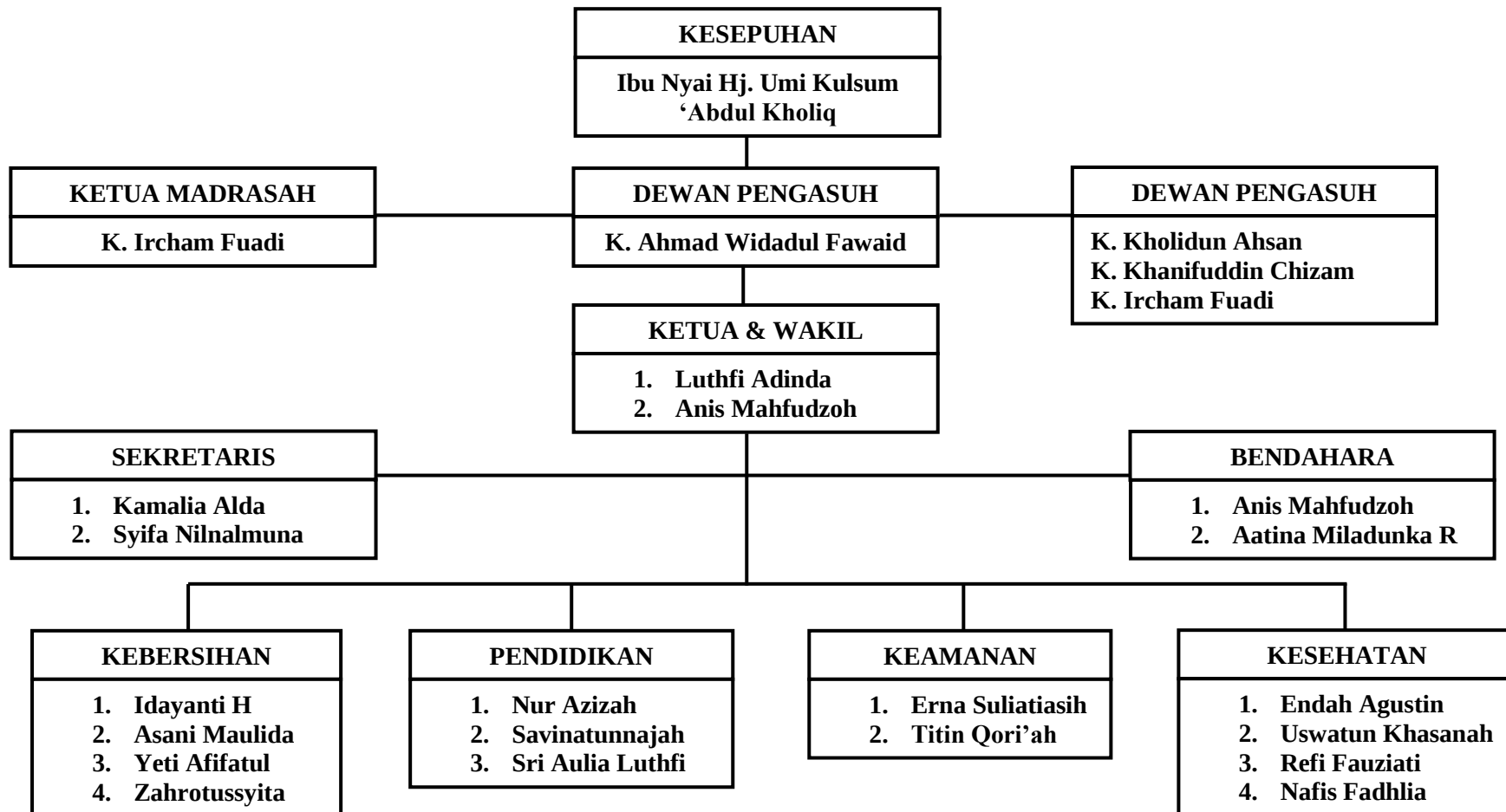
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan	Ket.
03.00 – 03.30	Sholat Tahajud	Seluruh santri
04.30 – 05.00	Sholat Subuh Berjama'ah	Seluruh santri
05.00 – 06.15	Bandungan Kitab Tafsir	Kelas 2, 3 & 4
	Bandungan Kitab	Kelas 1
	Setoran Juz'amma	Kelas sifir
06.30 – 07. 15	Bandungan Kitab Ihya 'Ulumaddin	Kelas 3 & 4
08.30 – 09.30	Bandungan Kitab	Santri yang tidak sekolah
06.30 – 13.30	Sekolah Umum	Santri yang masih sekolah
12.00 – 12.30	Sholat Dhuhur Berjama'ah	Seluruh santri
14.00 – 14.30	Istirahat	Seluruh santri
14..30 – 15.00	Piket Bersama	Seluruh santri
15.15 – 16.00	Takror	Seluruh santri
16.30 – 16.45	Bandungan Kitab	Seluruh santri
17.00 – 17.30	Bandungan Kitab Sulamuttaufiq	Seluruh santri
18.00 – 18.30	Sholat Maghrib Berjama'ah	Seluruh santri
18.30 – 19.15	Tadarus Al – Qur'an	Seluruh santri
19.15 – 19.30	Sholat Isya Berjama'ah	Seluruh santri

Waktu	Kegiatan	Ket.
03.00 – 03.30	Sholat Tahajud	Seluruh santri
19.30 – 20.40	Sorogan Kitab	Seluruh santri
21.00 – 22.30	Sekolah Diniyah	Seluruh santri
22.30 – 23.00	Belajar Komplek	Seluruh santri
24.00	Istirahat	Seluruh santri

7. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Huda

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda



8. Kegiatan Ekstra

Tabel 4. 2 Kegiatan Ekstra Pondok Pesantren Ainul Huda

Waktu	Kegiatan	Ket.
Kamis Sore	Setoran Kutubunnahwiyah	Seluruh Santri
Malam Jum'at	Al Barjanji Khitobah Praktek / Musyawarah Fiqih Pengajian Jum'at Kliwon Hadrach/Rebana Ad Diba	Seluruh Santri
Malam Ahad	Sholawat Munjiyat	Seluruh Santri
Malam Rabu	Sholat Tasbih	Seluruh Santri
Malam Tanggal 1 Bulan Hijriah	Pengajian Umum	Seluruh Santri

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda

Kesugihan Cilacap

Deskripsi data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai manajemen organisasi pondok pesantren, peneliti menggunakan metode kuesioner secara langsung, yaitu angket/kuesioner yang dijawab secara langsung oleh responden yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu seluruh santri putri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap dengan jumlah 95 santri. Adapun komponen yang diukur` mengenai manajemen organisasi pondok pesantren yaitu dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut:

**Tabel 4. 3 Kisi-Kisi Angket Manajemen Organisasi
Pondok Pesantren Ainul Huda**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Instrumen
Variabel Independen (X): Manajemen Organisasi Pondok Pesantren	Perencanaan	1,2,3,4
	Pengorganisasian	5,6
	Pelaksanaan	7,8,9
	Pengawasan	10,11

Berdasarkan indikator tersebut dapat dijadikan item butir pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Skor Opsi Jawaban

Opsi Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Skor jawaban manajemen organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda dapat dinyatakan dalam tabel berikut:

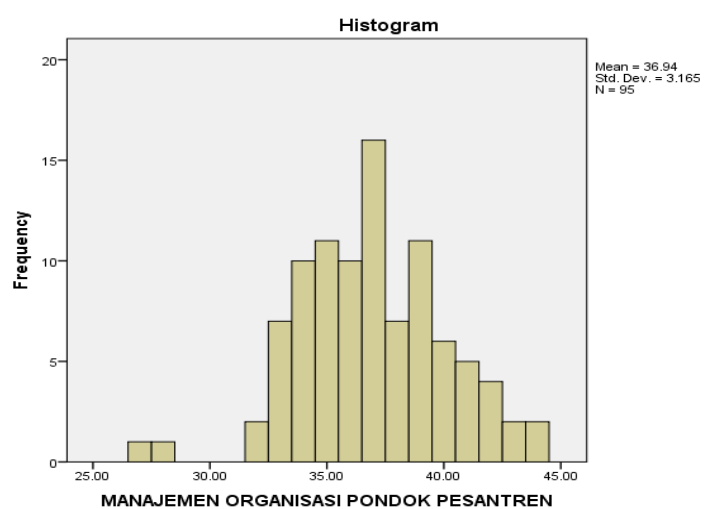
**Tabel 4. 5 Skor Jawaban Manajemen Organisasi
Pondok Pesantren Ainul Huda**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27.00	1	1.1	1.1	1.1
28.00	1	1.1	1.1	2.1
32.00	2	2.1	2.1	4.2
33.00	7	7.4	7.4	11.6
34.00	10	10.5	10.5	22.1
35.00	11	11.6	11.6	33.7
36.00	10	10.5	10.5	44.2

37.00	16	16.8	16.8	61.1
38.00	7	7.4	7.4	68.4
39.00	11	11.6	11.6	80.0
40.00	6	6.3	6.3	86.3
41.00	5	5.3	5.3	91.6
42.00	4	4.2	4.2	95.8
43.00	2	2.1	2.1	97.9
44.00	2	2.1	2.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa kesimpulan sementara perolehan skor manajemen organisasi pondok pesantren tertinggi bernilai 44 dengan frekuensi 2 orang dan terendah bernilai 27 dengan frekuensi 1 orang. Setelah diketahui skor jawaban tersebut, melalui distribusi frekuensi variabel manajemen organisasi pondok pesantren dapat dibuat kurve sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda



Histogram diatas merupakan output SPSS versi 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai angket variabel manajemen organisasi pondok pesantren. Dari histogram tersebut dapat diketahui N merupakan jumlah frekuensi total yaitu 95 santri, nilai mean yaitu 36,94 dan standar deviasi sebesar 3,165.

Untuk mengetahui data tentang manajemen organsasi pondok pesantren, peneliti menyebar angket kepada seluruh sampel yaitu seluruh santri pondok pesantren Ainul Huda yang berjumlah 95 santri. Setelah mengetahui skor jawaban kuesioner, kemudian mencari mean dan standar deviasi.

Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Manajemen Organisasi Pondok Pesantren

Statistics		
MANAJEMEN ORGANISASI PONDOK PESANTREN		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		36.9368
Std. Error of Mean		.32472
Median		37.0000
Mode		37.00
Std. Deviation		3.16500
Variance		10.017
Skewness		-.144
Std. Error of Skewness		.247
Kurtosis		.553
Std. Error of Kurtosis		.490
Range		17.00
Minimum		27.00
Maximum		44.00
Sum		3509.00

Data diatas merupakan output SPSS versi 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan angket manajemen organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden atau $N = 95$, nilai mean sebesar 36,94 nilai standar deviasi sebesar 3,165. Sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 27 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 44. Untuk menentukan tingkat nilai manajemen organisasi pondok pesantren dalam kategori tinggi sedang atau rendah maka dapat dibuat rumus seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Rumus Kategori Manajemen Organisasi Pondok Pesantren

Kategori	Interval Kelas
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{SD}$

Tabel 4. 8 Kategori Manajemen Organisasi Pondok Pesantren

Kategori	Interval Kelas	F	%
Tinggi	$X > 40,105$	13	13,68421
Sedang	$33,775 < X < 40,105$	71	74,73684
Rendah	$X < 33,775$	11	11,57895
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan manajemen organisasi pondok pesantren termasuk dalam kategori tinggi yaitu 13 santri dengan prosentase 13,685%, untuk kategori sedang yaitu 71 santri dengan prosentase 74,737%, dan untuk kategori rendah yaitu 11 santri dengan prosentase 11,579%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap termasuk dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Data Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ainul Huda

Data mengenai kedisiplinan santri yang menjadi variabel Y merupakan data yang peneliti dapatkan secara langsung melalui instrumen penelitian yang berupa angket yang disebarkan kepada seluruh santri sebagai subjek dalam penelitian ini dengan jumlah 17 pernyataan. Adapun komponen yang diukur mengenai kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda bisa dilihat dalam kisi-kisi dibawah ini.

Tabel 4. 9 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Santri

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Instrumen
Kedisiplinan santri (Y)	Mengikuti dan menaati peraturan pondok pesantren	1,2,3,4,5,6,7
	Kesadaran diri	8,9
	Alat pendidikan	10,11,12,13
	Hukuman	14,15,16,17

Berdasarkan indikator tersebut dapat dijadikan item butir pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Skor Opsi Jawaban

Opsi Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Adapun skor jawaban angket kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap sebagai berikut:

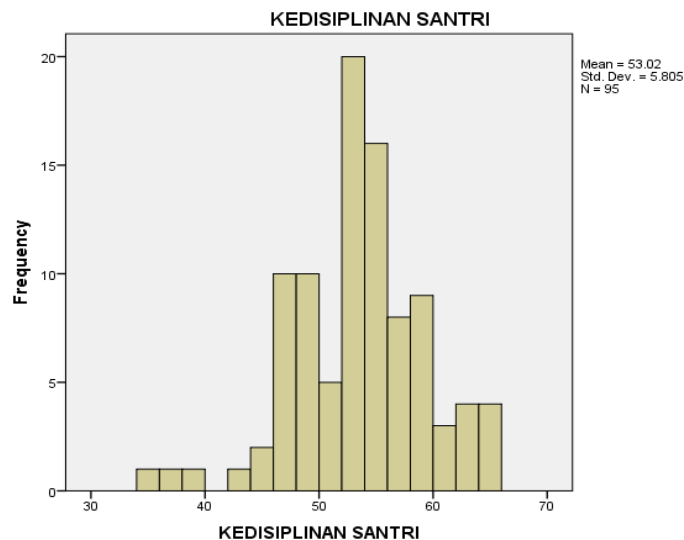
Tabel 4. 11 Skor Jawaban Kedisiplinan Santri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.1	1.1	1.1
	37	1	1.1	1.1	2.1
	38	1	1.1	1.1	3.2
	43	1	1.1	1.1	4.2
	44	1	1.1	1.1	5.3
	45	1	1.1	1.1	6.3
	46	4	4.2	4.2	10.5
	47	6	6.3	6.3	16.8
	48	4	4.2	4.2	21.1
	49	6	6.3	6.3	27.4
	50	2	2.1	2.1	29.5
	51	3	3.2	3.2	32.6
	52	8	8.4	8.4	41.1
	53	12	12.6	12.6	53.7
	54	10	10.5	10.5	64.2
	55	6	6.3	6.3	70.5
	56	4	4.2	4.2	74.7
	57	4	4.2	4.2	78.9
	58	4	4.2	4.2	83.2
	59	5	5.3	5.3	88.4
	60	2	2.1	2.1	90.5
	61	1	1.1	1.1	91.6
	62	3	3.2	3.2	94.7
	63	1	1.1	1.1	95.8
	64	1	1.1	1.1	96.8
	65	3	3.2	3.2	100.0
Total		95	100.0	100.0	

Tabel diatas menunjukkan bahwa kesimpulan sementara perolehan skor variabel kedisiplinan santri tertinggi bernilai 65 dengan frekuensi 3 orang dan nilai terendah 35 dengan frekuensi 1 orang. Setelah diketahui

skor jawaban mengenai kedisiplinan santri, melalui tabel distribusi frekuensi. Kedisiplinan santri dapat disajikan kurve sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Histogram Nilai Frekuensi Kedisiplinan Santri



Histogram diatas merupakan *output SPSS* versi 22 yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai angket kedisiplinan santri. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N yaitu 95 santri (jumlah frekuensi), nilai mean 53,02 dan nilai standar deviasi 5,805.

Unkt mengetahui data tentang manajemen organsasi pondok pesantren, peneliti menyebar angket kepada seluruh sampel yaitu seluruh santri pondok pesantren Ainul Huda yang berjumlah 95 santri. Setelah mengetahui skor jawaban kuesioner, kemudian mencari mean dan standar deviasi. Berikut merupakan tabel deskripsi statistik kedisiplinan santri.

Tabel 4. 12 Deskripsi Statistik Variabel Kedisiplinan Santri

		KEDISIPLINAN SANTRI
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		53,02
Std. Error of Mean		,596
Median		53,00
Mode		53
Std. Deviation		5,805
Variance		33,702
Skewness		-,360
Std. Error of Skewness		,247
Kurtosis		,794
Std. Error of Kurtosis		,490
Range		30
Minimum		35
Maximum		65
Sum		5037

Tabel diatas adalah output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan angket kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden atau N = 95, nilai mean sebesar 53,02 nilai standar deviasi sebesar 5,805. Sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 35 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 65. Untuk menentukan tingkat nilai kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap dalam kategori tinggi sedang atau rendah maka dapat dibuat rumus seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Rumus Kategori Kedisiplinan Santri

Kategori	Interval Kelas
Tinggi	$X > \text{Mean} + \text{Sd}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{Sd} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Sd}$
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{Sd}$

Tabel 4. 14 Kategori Kedisiplinan Santri

Kategori	Interval Kelas	F	%
Tinggi	$X > 58,825$	16	16,84211
Sedang	$47,215 < X < 58,825$	63	66,31579
Rendah	$X < 47,125$	16	16,84211
Jumlah		95	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menyatakan kedisiplinan santri termasuk dalam kategori tinggi yaitu 16 santri dengan prosentase, 16,842%, untuk kategori sedang yaitu 63 santri dengan prosentase 66,316%, dan untuk kategori rendah yaitu 16 santri dengan prosentase 16,842%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan santri pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap termasuk dalam kategori sedang.

3. Uji iValiditasi dan iReliabilitas

- a. Uji Validitasi
- b. Uji validitas setiap butir pernyataan digunakan untuk menganalisis butir pernyataan, yaitu mengkolerasikan masing-masing item dengan skor total. Ketentuan uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid. Berikut merupakan hasil analisis data

uji validitas variabel (X) Manajemen Organisasi Pondok Pesantren dan variabel (Y) Kedisiplinan santri.

**Tabel 4. 15 Hasil Analisi Item Instrumen
Variabel X Manajemen Organisasi Pondok Pesantren**

No. butir instrument	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,296	0,202	VALID
2	0,542	0,202	VALID
3	0,256	0,202	VALID
4	0,322	0,202	VALID
5	0,548	0,202	VALID
6	0,737	0,202	VALID
7	0,641	0,202	VALID
8	0,607	0,202	VALID
9	0,562	0,202	VALID
10	0,380	0,202	VALID
11	0,507	0,202	VALID

Setelah melakukan uji validitas variabel X manajemen organisasi pondok pesantren yang terdiri dari 11 item pertanyaan dengan r_{tabel} untuk $N=95$ dan $\alpha=5\%$ yaitu 0,202 dapat diketahui bahwa item pertanyaan tersebut yang berjumlah 11 valid secara keseluruhan.

**Tabel 4. 16 Hasil Analisis Item Instrumen
Variabel Y Kedisiplinan Santri**

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,619	0,202	VALID
2	0,718	0,202	VALID
3	0,420	0,202	VALID
4	0,547	0,202	VALID
5	0,752	0,202	VALID
6	0,540	0,202	VALID
7	0,621	0,202	VALID
8	0,705	0,202	VALID
9	0,672	0,202	VALID
10	0,374	0,202	VALID
11	0,262	0,202	VALID
12	0,679	0,202	VALID

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
13	0,630	0,202	VALID
14	0,207	0,202	VALID
15	0,-281	0,202	TIDAK VALID
16	0,363	0,202	VALID
17	0,472	0,202	VALID

Setelah melakukan uji validitas variabel kedisiplinan santri (Y) yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan r_{tabel} untuk $N=95$ dan $\alpha=5\%$ yaitu 0,202 dapat diketahui bahwa 16 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah mengetahui uji validitas suatu instrumen. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menguji reliabilitas instrumen.

1) Uji Reliabilitas Manajemen Organisasi Pondok Pesantren

**Tabel 4. 17 Reliabilitas Variabel
Manajemen Organisasi Pondok Pesantren (X)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	N of Items
.683	0,6	11

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun ketentuan dalam uji reliabilitas yaitu apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen reliabel dan apabila koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas variabel manajemen organisasi

pondok pesantren (X) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,738 > 0,6$ maka instrumen reliabel. Jadi untuk instrumen data variabel manajemen organisasi pondok pesantren dinyatakan valid dan reliabel untuk semua butir item instrumennya. Sehingga instrumen layak digunakan untuk pengambilan data.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Santri (Y)

Tabel 4. 18 Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Santri (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	N of Items
.827	0,6	16

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun ketentuan dalam uji reliabilitas yaitu apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen reliabel dan apabila koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas variabel kedisiplinan santri (Y) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,827 > 0,6$, maka instrumen reliabel. Jadi untuk instrumen data variabel kedisiplinan santri (Y) dinyatakan valid dan reliabel untuk semua butir item instrumennya. Sehingga instrumen layak digunakan untuk pengambilan data.

C. Hasil Uji Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji prasyarat analisis/uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data yang telah diperoleh peneliti apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan peneliti adalah rumus Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 4. 19 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	5.38242039
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.068
Differences	Positive	.061
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: *IBM SPSS Versi 22*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan melalui metode Kolmogorof-Smirnov di atas diperoleh hasil signifikan dari uji normalitas tersebut sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (manajemen organisasi pondok pesantren) dan variabel Y (kedisiplinan santri) mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas:

1. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.
2. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak adanya ihubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

Berikut merupakan hasil uji linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 4. 20 Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
KEDISIPLIN AN SANTRI * MANAJEM EN ORGANISA SI PONDOK PESANTRE N	Betwe en Group s	(Combine d)	777,166	14	55,512	1,858
		Linearity	444,736	1	444,736	14,88 2
		Deviation from Linearity	332,430	13	25,572	,856
	Within Groups		2390,792	80	29,885	
	Total		3167,958	94		

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* variabel X dan Y adalah $0,601 >$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat dari hasil *output SPSS Versi 22* sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Uji Reresi Linear Sederhana Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444.736	1	444.736	15.188	.000 ^b
	Residual	2723.222	93	29.282		
	Total	3167.958	94			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN SANTRI

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN ORGANISASI PONDOK PESANTREN

Berdasarkan *output* tabel Anova diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 15.188 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X manajemen

organisasi pondok pesantren, atau dengan kata lain adanya pengaruh variabel manajemen organisasi pondok pesantren (X) terhadap variabel kedisiplinan santri (Y).

Tabel 4. 22 Coefficient pada Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.636	6.537		4.228	.000
1 MANAJEMEN ORGANISASI PONDOK PESANTREN	.687	.176	.375	3.897	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN SANTRI

Berdasarkan hasil diatas pada bagian koefisien determinasi nilai constant sebesar 27.636 sedangkan nilai manajemen organisasi pondok pesantren sebesar 0,687 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 27.636 + (0,687)x$$

$$Y = 27.636 + 0,687x$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 27,636 mengandung arti nilai konstanta variabel manajemen organisasi pondok pesantren adalah 27.636, koefisien regresi X sebesar 0,687 menyatakan bahwa setiap presentase 1% nilai manajemen organisasi pondok pesantren, maka nilai kedisiplinan bertambah 0,687. Koefisien regresi

tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 4. 23 Model Summary pada Uji Regresi Lnear Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.462	1.86777

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN ORGANISASI PONDOK PESANTREN

Berdasarkan tabel Model Summary uji regresi linear sederhana diatas dapat menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,691. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (manajemen organisasi pondok pesantren) terhadap variabel terikat (kedisiplinan santri) sebesar 47,8%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap. Penelitian ini berfokus pada manajemen organisasi pondok pesantren dan kedisiplinan santri. Populasi yang dijadikan sebagai objek dalam peneltian ini yaitu seluruh santri putri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap yang berjumlah 95 santri. Teknik pengambilan sampel pada pnelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitin ini yaitu observasi, dokumentasi, dan angket/kuesioner.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren ainul huda. Berikut merupakan penjelasan pembahasan hasil penelitian secara rinci.

1. Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap

Berdasarkan analisis data diatas, dilihat dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa manajemen organisasi pondok pesantren dalam kategori tinggi dengan frekuensi 13 santri, prosentase 13,685%, untuk ketgori sedang dengan frekuensi 71 santri prosentase 74.737%, dan untuk kategori rendah dengan frekuensi 11 santri, prosentase 11,579%.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi pondok pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap dalam kategori sedang. Dilihat dari prosentase diatas sesuai dengan manajemen organisasi yaitu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi, yang mana setiap orangnya memiliki tugas, peran, dan fungsi penting untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap

Berdasarkan analisis data diatas, dilihat dari tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa kedisiplinan santri Pondok Pesantren

Ainul Huda Kesugiham Cilacap dalam kategori tinggi dengan frekuensi 16 santri, prosentase 16.842%, untuk ketgori sedang dengan frekuensi 63 santri prosentase 66,316%, dan untuk ikategori rendah dengan frekuensi 16 santri, prosentase 16, 842%.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap dalam kategori sedang. ditunjukkan dari prosentase diatas sesuai dengan kedisiplinan yaitu kedisiplinan merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditentukan dengan penuh kesadaran dan sungguh-sungguh tanpa rasa pamrih. Islam mengajarkan agar menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan tercapainya kualitas kehidupan yang lebih baik.

3. Pengaruh Manajemen Organisasi Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Ainul Huda dengan perolehan hasil uji hipotesisi menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22* diketahui bahwa, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan

santri Pondok Pesantren Ainul Huda Kesugihan Cilacap. Dengan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,691 dan RSquare (koefisien determinasi) sebesar 0,478 maka dapat diketahui bahwa pengaruh manajemen organisasi pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri yaitu sebesar 47,8% sisanya yaitu 52,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Manajemen organisasi pondok pesantren merupakan organisasi yang diamanahkan oleh pemimpin pondok pesantren kepada para santri senior/pengurus pondok untuk menjadikan pesantren yang lebih kondusif dan sebagai sarana latihan bagi para anggota organisasi agar terlatih mengurus suatu hal serta untuk membantu membimbing, menasehati, mengarahkan, dan mencontohkan hal baik kepada santri lainnya terutama dalam hal kedisiplinan. Karena dengan kedisiplinan menjadikan santri berkualitas dan bertanggung jawab atas dirinya dan mereka dapat mengelola pola kehidupannya dengan baik. Fungsi manajemen organisasi pondok pesantren yaitu agar kinerja anggota organisasi menjadi lebih baik.

Sebagai anggota organisasi dalam pondok pesantren atau dengan kata lain yaitu pengurus pondok, mereka harus melaksanakan tugasnya dengan baik serta memberikan teladan yang baik untuk para santri. Karena teladan merupakan perbuatan yang lebih berpengaruh dibandingkan dengan kata-kata. Oleh karena itu contoh dan teladan dari para anggota organisasi pondok pesantren sangat berpengaruh terhadap

kedisiplinan santri. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat dibandingkan dengan apa yang mereka dengar terhadap apa yang dianggap baik dan layak untuk ditiru.